

**IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM
FULL DAY SCHOOL DI SMP ISLAM AL BAYAN
WIRADESA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FATIHAH NUR ROHMAH
NIM. 2119236

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fatihah Nur Rohmah

NIM : 2119236

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 05 Juni 2023

Yang Menyatakan



FATIAH NUR ROHMAH
NIM. 2119236

Alyan Fatwa, M.Pd
Jl. Sekar Kemuning No. 19
Rt 01 Rw 03 Kelurahan Karyamulya
Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Jawa Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fatihah Nur Rohmah

Kepada :
Yth. Dekan FTIK
UIN KH. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : FATIHAH NUR ROHMAH
NIM : 2119236
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITA KEAGAMAAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM
FULL DAY SCHOOL DI SMP ISLAM AL BAYAN
WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 05 Juni 2023
Pembimbing



Alyan Fatwa, M.Pd
NIP. 19870928 201903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **FATIHAH NUR ROHMAH**
NIM : **2119236**
Judul : **IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

Penguji II


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NITK. 19680423 201608 D1 001

Pekalongan, 27 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ ي = ai	إ ي = ī
أ = u	أ و = au	أ و = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātima*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un.</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wa syukru 'ala ni'amillah, penulis haturkan rasa syukur sedalam – dalamnya kehadiran Allah SWT, atas segala curahan nikmat yang tidak ada habisnya dan jangkauan rahmat-Nya yang tidak ada putusnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam, yang dinantikan syafaatnya kelak di hari kiamat. Karya ilmiah ini semata-mata, penulis persembahkan sebagai entitas kecintaan penulis kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta dan tersayang beliau Bapak Fauzi dan Ibu Yenny Chofiah atas segala do'a, serta curahan kasih sayang yang tak terhingga sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sekali kepada Bapak Ibu atas dukungannya baik dukungan moral maupun dukungan material dari sejak awal menjadi mahasiswa di UIN K.H. Abdurrahman Wahid hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ketiga adikku M. Ivan Afriansyah, Kaisya Putri Amalia, dan M. Hafizh Raffasya tersayang yang menjadi teman dalam mewarnai hari, dan semoga senantiasa berbakti kepada kedua orang tua.
4. Semua keluarga besar yang telah mendukung penulis untuk terus melanjutkan pendidikan tingkat tinggi.
5. Keluarga Besar Ndalem Pondok Pesantren Al-Mubarakah Damaran dan Al-Muqoddasah Krandon Kudus.

6. Dosen pembimbing saya beliau Bapak Alyan Fatwa, M.Pd, yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran serta selalu meluangkan waktunya disela kesibukan untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Pimpinan, guru dan para siswa-siswi SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan turut serta berkontribusi dalam proses penyelesaian penelitian ini.
8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik FTIK, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Teruntuk teman-teman baikku, terima kasih banyak untuk bantuan dan kerjasamanya dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

*“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan melakukan pekerjaan yang baik,
mereka itu adalah sebaik-baiknya makhluk”*

(Qs. Al-Bayyinah :7)

ABSTRAK

Fatihah Nur Rohmah. 2023. *Implikasi Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Program Full Day School di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Alyan Fatwa, M.Pd.

Kata Kunci : Pembiasaan, Aktivitas Keagamaan, Kedisiplinan

Aktivitas keagamaan dapat dijadikan sebagai sarana dalam membentuk kedisiplinan siswa yakni dengan melakukan shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah yang mana empat model aktivitas keagamaan tersebut memiliki legalitas hukum yang valid baik dari Al Qur'an maupun Al Hadits.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan ? (2) Apa saja dimensi yang menjadi tolak ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan ? (3) Bagaimana implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan ? Tujuan penelitian ini untuk (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan. (2) Untuk mendeskripsikan apa saja dimensi yang menjadi tolak ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan. 3) Untuk mendeskripsikan implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan. Kegunaan Teoritis (1) Penelitian ini digunakan sebagai penambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan keterampilan yang mengakar mengenai aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan. Kegunaan Praktis (1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi serta dapat memberi gambaran mengenai implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan.

Jenis Penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian lapangan atau disebut *field research*. Adapun pendekatan yang penulis gunakan ialah pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pelaksanaan aktivitas keagamaan yang diadakan oleh SMP Islam Al Bayan Wiradesa merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa-siswi mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Mengingat bahwa pembiasaan harus dilakukan secara disiplin, terus menerus dan berulang-ulang, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang otomatis. Kedisiplinan sangat penting dalam menjalani kehidupan ini terutama di lingkungan sekolah. Dengan adanya kedisiplinan dan aturan dalam kehidupan tentunya siswa dapat mengendalikan, mengembangkan dirinya dan mengontrol dirinya dengan baik. Implikasi aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Al Bayan Wiradesa sebagai berikut: 1) Timbulnya ketaatan dalam diri siswa 2) Lahirnya konsistensi dalam menjalankan tata tertib yang berlaku di sekolah 3) Tertib terhadap norma dan nilai nilai yang dijunjung tinggi di sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

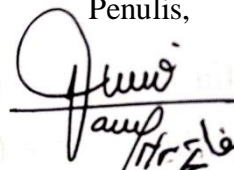
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehudin, M. Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Nur Kholis, M.A, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah menjadi orang tua penulis selama menjalani proses akademik di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ziaul Haq, M.Pd, selaku Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Saeful Arif, S.Pd, selaku Wakil Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Segenap guru serta staf SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya dalam rangka mengembangkan ilmu pendidikan.

Pekalongan, 05 Juni 2023

Penulis,



Fatihah Nur Rohmah

NIM. 2119236

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian	10
3. Sumber Data	10
3. Teknik Pengumpulan Data	11
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori.....	19
1. Pembiasaan	19
a. Pengertian Pembiasaan	19
b. Dasar dan Tujuan Pembiasaan	20
c. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	20
2. Aktivitas Keagamaan	21
a. Hakikat Aktivitas Keagamaan.....	21
b. Bentuk-Bentuk Aktivitas Keagamaan	22
3. Kedisiplinan	29
a. Pengertian Kedisiplinan	29
b. Tujuan Kedisiplinan	30
c. Aspek-Aspek Kedisiplinan.....	32
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah	39
1. Sejarah Singkat SMP Islam Al Bayan Wiradesa	39
2. Letak Geografis SMP Islam Al Bayan Wiradesa.....	40
3. Visi dan Misi SMP Islam Al Bayan Wiradesa.....	40
4. Program SMP Islam Al Bayan Wiradesa	41
5. Sarana Prasarana SMP Islam Al Bayan Wiradesa	43
6. Guru & Karyawan SMP Islam Al Bayan Wiradesa	43
7. Struktur Organisasi SMP Islam Al Bayan Wiradesa	46
B. Pelaksanaan Aktivitas Keagamaan Siswa Program <i>Full Day School</i> di SMP Islam Al Bayan Wiradesa	47
C. Dimensi Yang Menjadi Tolak Ukur Kedisiplinan Siswa Program <i>Full Day School</i> di SMP Islam Al Bayan Wiradesa .	55

BAB IV	ANALISIS HASIL PENELITIAN	
	A. Analisis Pelaksanaan Aktivitas Keagamaan Siswa Program <i>Full Day School</i> di SMP Islam Al Bayan Wiradesa	63
	B. Analisis Dimensi Yang Menjadi Tolak Ukur Kedisiplinan Siswa Program <i>Full Day School</i> di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.....	66
	C. Implikasi Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Program <i>Full Day School</i> di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan	71
BAB V	PENUTUP	74
	A. Simpulan.....	74
	B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sarana dan Prasarana SMP Islam Al Bayan.....	43
Tabel 3.2	Data Pendidik SMP Islam Al Bayan.....	43
Tabel 3.3	Data Guru SMP Islam Al Bayan.....	44

DAFTAR BAGAN

Tabel 2.1	Kerangka Berpikir	38
-----------	-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Eksistensi nilai-nilai keagamaan menjadi pondasi awal bagi keberlangsungan suatu sistem pendidikan terlebih yang berbasis keIslaman. Berbekal dengan adanya aktivitas yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, tentunya berpeluang besar untuk menjadikan sistem pendidikan yang dijalankan akan menjadi kokoh dan kuat yang bernafaskan ruh Islam. Peranan pendidikan Islam dapat dimanifestasikan melalui transformasi nilai keagamaan dalam berbagai lingkup. Upaya konkrit untuk mencapai pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai keagamaan diantaranya yaitu dengan menjalankan aktivitas ritual ibadah baik secara normatif maupun filosofis, baik ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh*.¹

Internalisasi nilai-nilai ajaran Islam terhadap para pencari ilmu terlebih para siswa tentunya menjadi langkah yang baik dan terarah dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bukan hanya mengolah dan mendidik intelektual semata namun juga mempertimbangkan aspek spiritual para siswa. Sehingga upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk pribadi yang berakhlakul karimah menjadi solusi dari problematika seputar pendidikan yang dialami dewasa kini.

¹ Nuryandi Wahyono, "Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya" (Tadarus : Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI, No. 2, 2017), hlm. 85.

Aktivitas keagamaan dapat dijadikan sebagai sarana dalam membentuk kedisiplinan siswa yakni dengan melakukan shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah dan mengaji dengan sistem halaqah, yang mana empat model aktivitas keagamaan tersebut memiliki legalitas hukum yang valid baik dari Al Qur'an maupun Al Hadits. Beragam ayat maupun hadis banyak dijumpai yang menjelaskan perihal urgensinya tentang beberapa aktivitas keagamaan.

Motivasi penulis untuk mengangkat hal-ihwal aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) ini di latar belakang dengan kesadaran untuk memperdalam dan menggali peran serta implikasi aktivitas keagamaan dalam pembentukan nilai kedisiplinan segenap siswa.

Selain sebagai sarana komunikasi dengan Allah Swt, shalat juga dapat dijadikan sebagai perantara untuk memberikan pelajaran tentang disiplin, menghargai waktu, dan teratur dalam menjalani hidup. Shalat mengajarkan kita tentang kedisiplinan kepada pelakunya, dimana seorang muslim akan melaksanakan shalat sesuai dengan waktunya, yang secara tidak langsung ia akan belajar tentang disiplin.

Pelaksanaan aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) juga sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kepada Allah Swt. Hal ini mengingatkan kebanyakan manusia lupa

menghadap atau berkomunikasi terlebih dahulu dengan Allah Swt pada pagi hari sebelum memulai aktivitas.²

Hal ini sejalan dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan yang bisa dilakukan di sekolah. Praktek pelaksanaan aktivitas keagamaan tersebut dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dijalankan di berbagai lembaga pendidikan yang notabene berbasis pendidikan Islam. Aktivitas keagamaan yang dilaksanakan peserta didik sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dapat mengantarkan peserta didik menjadi pribadi yang berpikir positif, kreatif, dan disiplin. Selain keistimewaan yang didapat siswa ketika melaksanakan shalat Dhuha salah satunya adalah dilancarkan rezekinya dan rezeki orang tuanya, diampuni dosanya, jiwanya akan memperoleh ketenangan, dan dipermudah segala urusannya.

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang menerapkan pembiasaan aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) adalah SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Sekolah ini menggelorakan semangat menjalankan ibadah shalat Dhuha kepada seluruh peserta didiknya sebelum jam belajar mengajar dimulai sebagai upaya untuk membentuk nilai – nilai kedisiplinan dalam diri peserta didik. Karakter disiplin mempunyai nilai yang sangat penting dalam membentuk pribadi siswa yang taat aturan atas tata tertib sekolah, dan jika seluruh warga sekolah menerapkan disiplin dengan baik, maka hal ini akan berpengaruh

² M. Khalilurrahman Al-Mahfani, *Berkah Shalat Dhuha* (Jakarta: Wahyu Media, 2008), hlm. 58.

terhadap kualitas kepribadian peserta didik dan segenap institusi pendidikan terkait.³

Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang diberlakukan oleh sekolah menjadi landasan kedisiplinan.⁴ Dalam implementasi nya , disiplin akan menghasilkan terbentuknya perilaku yang baik pada siswa, sebagaimana yang telah penulis paparkan diatas bahwa aturan di sekolah merupakan suatu yang harus diikuti dan ditaati oleh peserta didik.⁵

Nilai-nilai kedisiplinan yang dibentuk melalui pembiasaan yang baik dan bermanfaat tentunya akan mendorong peserta didik menjadi generasi yang lebih menghargai waktu, nikmat dan senantiasa bersyukur kepada Allah Swt. Sekilas aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) dan kedisiplinan seperti tidak ada kaitannya, namun tanpa disangka dengan melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin bisa menjadikan peserta didik lebih tenang dan bisa membentengi diri untuk tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran, aktivitas keagamaan juga bisa mengajarkan pelakunya untuk belajar disiplin waktu, dan bisa melatih peserta didik membagi waktu.

³ Ningsih Tutuk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 144.

⁴ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1994), hlm. 16.

⁵ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam* (Jakarta: PT. Maha Grafindo, 1985), Cet. II, hlm. 160.

Pelaksanaan amaliyah aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asma'ul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) telah diterapkan oleh lembaga pendidikan di SMP Islam Al Bayan. Adapun aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan telah berlangsung sejak lama dan tetap konsisten dipertahankan sampai detik ini. Aktivitas keagamaan berupa shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah di SMP Islam Al Bayan Wiradesa sudah dimulai sejak berdirinya SMP yakni pada tahun 2014. Poin istimewa pelaksanaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa dilaksanakan oleh seluruh elemen sekolah baik guru, staf dan para siswa, sehingga bukan sebatas dilaksanakan hanya kepada para siswa semata. Bahkan pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan tidak mengenal kata libur. Meskipun adanya penilaian semester biasanya pembiasaan aktivitas keagamaan tetap berjalan hanya saja terjadi pergeseran pelaksanaannya.⁶

Uniknya bagi siswa yang terlambat pembiasaan aktivitas keagamaan diberikan hukuman atau *takziran* secara langsung oleh waka kurikulum sebagai bentuk pendidikan. Biasanya para siswa yang terlambat diberikan hukuman untuk menulis artikel dengan tema yang dikehendaki waka kurikulum dan membayar denda sebesar 1000 rupiah yang mana dana itu dialokasikan kepada anak yang tidak mampu.⁷

⁶ Ali Mashadi, Guru PAI SMP Islam Al Bayan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 28 Desember 2022

⁷ M. Rafi Annas, Siswa SMP Islam Al Bayan Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Desember 2022

Adapun terkait dengan penempatan lokasi yang nantinya dijadikan sebagai tempat penelitian penulis berdasarkan atas pertimbangan bahwa SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan merupakan lembaga pendidikan yang masih eksis dan melestarikan pembiasaan aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asma'ul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) setiap harinya sebelum proses belajar mengajar dimulai sampai saat ini. Penulis bermaksud untuk melakukan kajian mendalam mengenai ada tidaknya korelasi pembiasaan aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) dengan tumbuhnya kedisiplinan dalam diri siswa. Tergeraknya misi tersebut menjadikan penulis untuk menggunakan judul ini sebagai penelitian mengingat kegiatan aktivitas keagamaan (shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah) di SMP Islam Al Bayan sudah berlangsung secara lama dan turun menurun.

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dengan segenap pertimbangan dan analisis mendalam maka penulis termotivasi untuk membuat judul skripsi tentang **“Implikasi Pembiasaan Aktivitas Keagamaan Terhadap Kedisiplinan Siswa Program *Full Day School* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
2. Apa saja dimensi yang menjadi tolok ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
3. Bagaimana implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan apa saja dimensi yang menjadi tolok ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun kegunaan penelitian ini yakni:

1. Kegunaan secara Teoritis

- a. Hasil Penelitian ini untuk menemukan serta mengetahui implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.
- b. Penelitian ini digunakan sebagai penambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dan keterampilan yang mengakar mengenai aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan dan masukan serta informasi bagi seluruh elemen sekolah dalam meningkatkan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan sikap kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran disiplin beribadah shalat dan disiplin dalam belajar.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi serta dapat memberi gambaran mengenai implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai bagaimana implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa dan sebagai syarat kelulusan di jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis pada judul penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian yang mengambil data berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan oleh peneliti dengan cara memantau secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan biasa disebut dengan *field research*.⁸ Alasan penulis memilih jenis penelitian ini agar dapat menggambarkan secara rinci mengenai bagaimana implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yang mana prosedur

⁸ Haris Hardiansyah. *Metodologi Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2017), hlm. 7.

yang dihasilkan berupa data tertulis atau lisan.⁹ Tentunya penelitian ini dalam prosesnya tidak berhubungan dengan rumus-rumus statistik. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian berada di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan. Analisis data penelitian merupakan upaya mengkaji dan mengonstruksi data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi untuk kemudian diklasifikasikan (pengelompokkan), dijabarkan dalam point-point penting, lalu peneliti melakukan sintesa (penyatuan) dan membentuk menjadi pola hingga ditarik kesimpulan yang mudah dimengerti. Dalam penelitian ini terdapat tiga arah analisis data penelitian kualitatif, yang pertama reduksi data, yang kedua penyajian data, dan yang terakhir penarikan kesimpulan data.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian bertempat di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023.

⁹Moh.Karisman, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang:UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 175.

3. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, sumber data yang dipilih peneliti ialah secara *purposive sampling*.¹⁰ Sumber data yang diambil pada penelitian ini yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer yakni sumber data yang didapat peneliti secara langsung dari hasil wawancara. Sumber data primer ialah sumber data yang didapat peneliti secara eksklusif dari hasil wawancara yang kemudian memunculkan opini dari subjek baik individu ataupun kelompok yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara kepada wakil kepala sekolah sekaligus waka kurikulum, 2 guru dan 6 siswa di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder bisa diartikan sebagai sumber data yang bisa didapatkan dari pihak lain yang mana sebagai penunjang data primer. Peneliti mendapatkan sejumlah data sekunder dari kepustakaan penelitian-penelitian yang relevan sebagai bahan pendukung secara langsung dalam proses penelitian. Di antaranya yaitu artikel ilmiah, buku, jurnal, internet dan sumber-sumber lain yang relevan.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 292.

4. Teknik Pengumpulan Data

Perlu diketahui bahwa perihal pengumpulan data merupakan hal yang penting dan perlu dipersiapkan secara matang. Hal ini dilakukan mengingat penelitian yang dilaksanakan bertujuan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan pengertian yang bersumber dari data bukan opini atau asumsi.¹¹ Sehingga mendapatkan hasil data yang cukup, valid dan relevan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik yang berupaya memperoleh informasi secara riil dan deskripsi lengkap yang terjadi di lapangan melalui pengamatan.¹² Dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk melakukan pengamatan dan penyelidikan secara langsung terhadap pelaku, kebiasaan, tempat, waktu kegiatan, situasi maupun kondisi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati siswa-siswi selama proses pembiasaan aktivitas keagamaan berlangsung yang dilaksanakan di pagi hari bertempat di Masjid At-Taqwa SMP Islam Al Bayan Wiradesa. Dilakukannya observasi oleh peneliti bertujuan untuk dapat mengetahui dan memperoleh data dari hal-hal yang bertautan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 143.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data melalui proses tanya jawab dengan informan sehingga menghasilkan informasi baru dari informan atas problematika yang terjadi. Adapun yang menjadi subjek penelitian atau responden yaitu 6 siswa yang terdiri dari perwakilan berbagai kelas, dewan guru, dan wakil kepala sekolah sekaligus waka kurikulum di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengumpulan dokumen yang bersumber dari catatan, transkrip, buku, agenda foto, ataupun dokumen resmi sebagai penguat data yang telah ada.¹³ Dokumentasi disini juga sebagai bahan arsip untuk membantu proses penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berguna untuk mendapatkan informasi mengenai profil sekolah, dokumentasi pelaksanaan pembiasaan aktivitas keagamaan berlangsung, dokumentasi pada saat wawancara dan referensi yang mendukung data.

Berdasarkan ketiga teknik pengumpulan diatas (observasi, wawancara dan dokumentasi) yang digunakan oleh penulis bermaksud untuk mengumpulkan beragam data baik secara teoritis maupun realitis (praktis) ,data primer dan sekunder

¹³ M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), hlm. 200.

sesuai dengan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Karena untuk menghindari data yang bias dan kurang matang perlu dilakukan penguatan sumber data.

5. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, untuk tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Tahap analisis data secara sederhana dapat dipahami sebagai tahap kategorisasi dan pengurutan data yang telah dikumpulkan menjadi pola yang mendasar sehingga akan dipahami arah, alur, dan tema pembahasannya.

Menurut Huberman, Miles dan Saldana (2014) menyatakan bahwa dalam analisis data harus melewati tiga proses tahapan. Pertama kondensasi data, kedua penyajian data dan ketiga verifikasi data.¹⁴ Agar lebih jelas mengenai ketiga tahapan dari proses analisis data, penulis akan menjelaskan secara garis besar sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mentransformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh peneliti setelah peneliti

¹⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan* (Bandung: Cita pustaka Media, 2012), hlm. 147.

melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan. Dengan meringkas data dari hasil transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi yang nantinya data tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan, sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh agar mudah dipahami ketika menganalisis data.¹⁵

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah dianalisis melalui upaya kondensasi data, langkah selanjutnya dengan melakukan penyajian data. Bahasa mudahnya dari penyajian data adalah menguraikan data agar lebih gampang diketahui dan dipahami secara singkat dan jelas¹⁶ Data yang disajikan mencakup pelaksanaan pembiasaan aktivitas keagamaan dan implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa.

c. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing / Verification*)

Adapun tahap terakhir dari analisis data yaitu verifikasi atau pemeriksaan kebenaran data. Untuk mencapai pada tahap ini pastinya melalui rangkaian pengumpulan data, proses reduksi sampai pada penyajian atas suatu data. Sehingga dapat disimpulkan

¹⁵ Huberman, Miles & Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America : SAGE Publications, 2014), hlm. 31.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 341.

bahwa dalam tahap ini data yang telah masuk benar- benar data yang memiliki tingkat kevalidan tinggi,tanpa ada bias dan manipulatif yang pada akhirnya digunakan penelitian untuk menarik kesimpulan.¹⁷

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan pedoman penulisan skripsi yang berlaku pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sistematika penulisan skripsi terbagi menjadi beberapa bagian utama:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi:

BAB I Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan. Penjelasan untuk bab ini sama dengan penjelasan pada bagian panduan penyusunan skripsi penelitian kualitatif. Kecuali metode penelitian. Metode penelitian pada Bab I ini mencakup

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 341.

tentang 1) Jenis Penelitian 2) Tempat dan Waktu Penelitian 3) Sumber Data 4) Teknik Pengumpulan Data 5) Teknik Analisis Data.

BAB II Pada bab ini terdiri dari : 1) Deskripsi Teori 2) Penelitian Yang Relevan 3) Kerangka Berpikir.

BAB III Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi : 1) Profil lembaga tempat penelitian 2) Hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembiasaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan 3) Hasil penelitian mengenai dimensi yang menjadi tolok ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan 4) Hasil penelitian mengenai implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi: 1) Analisis hasil penelitian mengenai pelaksanaan pembiasaan aktivitas keagamaan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan 2) Analisis hasil penelitian mengenai dimensi yang menjadi tolok ukur kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam

Al Bayan Wiradesa Pekalongan 3) Analisis hasil penelitian mengenai implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

BAB V Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran dalam skripsi ini terdiri atas : 1) Surat izin penelitian 2) Surat bukti penelitian 3) Pedoman pengumpulan data 4) Transkrip wawancara 5) Dokumentasi 6) Daftar riwayat hidup

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan pada pembahasan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan aktivitas keagamaan yang diadakan oleh SMP Islam Al Bayan Wiradesa merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh siswa-siswi mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Model aktivitas keagamaan yang digunakan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa memfokuskan pada hal-hal yang sudah masyhur dilaksanakan dalam 1kalangan masyarakat. Adapun model aktivitas yang dimaksud yaitu pelaksanaan shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat Nariyah, dan mengaji dengan sistem halaqah.
2. Dimensi yang menjadi tolok ukur kedisiplinan di SMP Islam Al Bayan antara lain ketertiban terhadap aturan, tanggung jawab, dan kontrol diri. Kedisiplinan sangat penting dalam menjalani kehidupan ini terutama di lingkungan sekolah. Dengan adanya kedisiplinan dan aturan dalam kehidupan tentunya siswa dapat mengendalikan, mengembangkan dirinya dan mengontrol dirinya dengan baik. Pembentukan disiplin melalui pembiasaan yang ditekankan kepada siswa yaitu dengan membiasakan siswa dengan mengikuti aktivitas keagamaan yang meliputi pelaksanaan shalat Dhuha, pembacaan Asmaul Husna, pembacaan shalawat Nariyah dan mengaji dengan sistem halaqah. Mengingat bahwa pembiasaan harus

dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang, sehingga menjadi suatu kebiasaan yang otomatis.

3. Implikasi aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan siswa di SMP Islam Al Bayan Wiradesa sebagai berikut: 1) Timbulnya ketaatan dalam diri siswa 2) Lahirnya konsistensi dalam menjalankan tata tertib yang berlaku di sekolah 3) Tertib terhadap norma dan nilai nilai yang dijunjung tinggi di sekolah. Hal itu karena kedisiplinan berkenan dengan kepatuhan dan ketaatan seseorang atau kelompok orang terhadap norma - norma dan peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

B. Saran

Hadirnya karya tulis ilmiah ini di hadapan para pembaca tentunya tidak dapat dipungkiri masih perlu dilakukan evaluasi dan analisis guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan sempurna. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam, memperluas pemaparan teori dan memperdalam analisis penelitian mengenai implikasi pembiasaan aktivitas keagamaan terhadap kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahfani, M. Khalilurrahman . 2008. *Berkah Shalat Dhuha*. Jakarta: Wahyu Media.
- Arief Armai.2017. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:Wahyu Media
- Cholifuddin, Zuhri M. Noer. “Studi Tentang Efektivitas Tadarus Al-Qur’an Dalam Pembinaan Akhlak Di SMP N 8 Yogyakarta” *Cendekia*.Vol 11 No.1, 2013.
- Daradjat, Zakiah. 2016.*Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*. Jakarta: Ruhama.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*.Jakarta : Bumi Aksara, 2016.
- Fachrudin Indra , Soekarto. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Fikra, Rausyan. 2009. *Di Balik Shalat Sunnah*. Sidoarjo: Mashun.
- Firdaus, Iqro’. 2014. *Dhuha Ajaib! Dhuhamu berubah dalam kehidupan sehari-hari*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Ghoni, M.Djunaidi & Almanshur, Fauzan . 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gunawan, Imam. 2013.*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardiansyah, Haris.2017. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasibuan, Malayu Sp. 2012. *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ketiga Belas. Jakarta: Bumi Aksara
- Husna, Asmaul.2015. “Pembiasaan Sholat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter Sis1wa di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*., Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2015.
- Imron, Ali.2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Islamy M. Irfan. 2014. *Prinsip-prinsip Perumusan kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara

- Jalaluddin. 2014. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Karisman, Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang:UIN-Maliki Pres.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Solo: Penerbit Abyan.
- Langgulong, Hasan. 1985. *Pendidikan dan Peradaban Islam*. Jakarta: PT. Maha Grafindo. Cet. II.
- Nasution, Harun. 2015. *Filsafat dan Mistisme dalam Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Prijodarminto Soengeng. 1994. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Rifa'I, Moh. 1993. *Kumpulan Salat-Salat sunnah*. Semarang: CV Toha Putra.
- Saldana, Miles & Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America : SAGE Publications.
- Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan, dan Pendidikan*, (Bandung: Cita pustaka Media, 2012).hlm. 147
- Sapendi.2015. "Internalisasi Nilai-nilai moral Agama Pada Anak Usia Dini", *At-Turats*, Vol 9 No 2
- Sastrohadwirjo Siswanto.2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Silvia, Rimm.2003. *Mendidik Dengan Bijak Bagaimana Mendidik Anak yang Bijak dan Berprestasi*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2000.*Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tu'u Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Tutuk, Ningsih. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.

Wahyono Nuryandi. 2017. "Hubungan Shalat Dhuha dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas X di SMA Muhammadiyah 7 Surabaya", Tadarus : *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No.2, 2017.

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@lainpekalongan.ac.id

Nomor : B-377/Un.27/J.II.1/TL.00/03/2023 02 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Fatimah Nur Rohmah
NIM : 2119236
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ



Lampiran 2



YAYASAN HANIFATUL ABBAS
SMP ISLAM AL BAYAN
KEC. WIRADESA KAB. PEKALONGAN

Alamat : Jl. Ahmad Yani No. 16 Bener Wiradesa Pekalongan, 51152, No.Telp/Fax (0285)4416970,
e-mail: csmpalbayan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 434/S.KET/SMP-I/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara :

Nama	: Fatihah Nur Rohmah
NIM	: 2119236
Universitas	: UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Keterangan	: Telah melakukan penelitian

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMP Islam Al Bayan Wiradesa pada tanggal 04 Maret 2023 sampai 15 Maret 2023. Dengan judul penelitian :

**"IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN TERHADAP KEDISIPLINAN
SISWA PROGRAM FULL DAY SCHOOL DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA
PEKALONGAN "**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wiradesa, 15 Maret 2023

Head of SMP Islam Al Bayan

Ziaul Khaq, M.Pd.

Lampiran 3

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati ragam aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program full day school di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
2. Mengamati proses kedisiplinan siswa program full day school di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
3. Mengamati pembiasaan yang dilakukan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
4. Mengamati aspek – aspek kedisiplinan siswa program *full day school* di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Historisitas berdirinya SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
2. Visi dan Misi SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
3. Struktur Keorganisasian di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
4. Peraturan Tertulis Tata Tertib SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan
5. Sarana dan prasarana SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan.

C. Pedoman Wawancara

Informan : Segenap Guru di SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Pekalongan

1. Sejak kapan pembiasaan aktivitas keagamaan ini dijalankan? Dan berapa durasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembiasaan di SMP Islam Al Bayan?
2. Mengapa pembiasaan aktivitas keagamaan masih dipertahankan hingga saat ini?
3. Apa saja manfaat yang diperoleh semenjak adanya pembiasaan aktivitas keagamaan?
4. Mengapa bacaan Asmaul Husna & Shalawat Nariyah dipilih pihak sekolah sebagai pembiasaan aktivitas keagamaan? Padahal banyak bacaan-bacaan yang lainnya?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap peserta didik yang biasa melanggar aturan pembiasaan aktivitas keagamaan ?
6. Apa hukuman yg diberikan kpd siswa yang melanggar ?
7. Apa tujuan atau motif dari hukuman tersebut
8. Bagaimana solusi yang dilakukan guru kepada siswa yang melanggar?
9. Kelas berapakah sering melanggar peraturan / terlambat aktivitas keagamaan? Apa motif alasannya?
10. Menurut anda adakah kendala / hambatan yg dialami oleh peserta didik dalam pembiasaan tersebut?
11. Dampak apakah yang terjadi dengan adanya pembiasaan aktivitas keagamaan bagi siswa di SMP Islam Al Bayan ?

Informan : Sejumlah Siswa di SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Pekalongan

1. Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program full day school SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?
2. Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?
3. Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?
4. Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?
5. Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?
6. Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?
7. Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?
8. Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?
9. Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA 1

Nama : Syaeful Arif , S.Pd
Status : Wakil Kepala Sekolah / Waka Kurikulum
Alamat : Pringsurat, Kajen
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan pembiasaan aktivitas keagamaan ini dijalankan? Dan berapa durasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembiasaan di SMP Islam Al Bayan?	Pembiasaan ini sudah ada dan sudah dimulai sejak awal pendirian SMP Islam Al Bayan pada tahun 2014 , yang mempunyai latar belakang sekolah islam dan sekolah yang berbasis masjid, dimana kegiatan pembelajarannya dimulai dari masjid. Durasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan aktivitas keagamaan dari jam 07.00 s/d 07.45 WIB.
2.	Mengapa pembiasaan aktivitas keagamaan masih dipertahankan hingga saat ini?	Banyak yang kita ingin dapatkan dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan, yang pertama membelajarkan anak untuk kegiatan ubudiyah. Yang kedua membelajarkan anak untuk disiplin berangkat sekolah, karena di SMP Islam Al Bayan jam 07.00 WIB anak-anak harus sudah standby di masjid, yang artinya dia harus sudah berada di sekolah pukul 06.50 WIB. Lalu yang ketiga membelajarkan anak untuk mengetahui shalat dhuha baik niatnya gerakannya bacaannya maupun doa-doa nya.
3.	Apa saja manfaat yang diperoleh peserta didik semenjak adanya pembiasaan aktivitas keagamaan?	Alhamdulillah manfaatnya banyak, salah satunya adalah melatih siswa untuk senantiasa dekat dengan Allah Swt, juga melatih kedisiplinan siswa terkait berangkat sekolah tepat waktu.
4.	Mengapa bacaan Asmaul Husna & Shalawat Nariyah dipilih pihak sekolah sebagai pembiasaan aktivitas keagamaan? Padahal banyak bacaan-bacaan yang	Karena dari pihak sekolah mempunyai keinginan untuk : 1. Membelajarkan anak untuk mengetahui asmaul husna (asma-asma Allah Swt)

	lainnya?	<p>2. Membekali anak ketika terjun di masyarakat, jadi anak sudah tau apa yang harus dia baca.</p> <p>3. Agar anak hafal dengan sendirinya tanpa harus menghafalkan. Disisi lain juga bisa membantu anak dalam penilaian tengah semester (PTS) yang diselenggarakan 1 bulan sekali.</p> <p>4. Anak bisa hafal secara alamiah, karena ada target hafalan tiap semesternya juga.</p> <p>Ada kompetensi yang didapatkan setelah lulus dari SMP Islam Al Bayan.</p>
5.	Bagaimana pandangan anda terhadap peserta didik yang biasa melanggar aturan pembiasaan aktivitas keagamaan ?	Cukup merasa kasihan, karena jika siswa terlambat otomatis siswa itu kurang khusyu' dalam melaksanakan rentetan aktivitas keagamaan. Kiat-kiat dari kami selalu mendorong siswa agar melek kesadaran akan pentingnya menaati peraturan pembiasaan aktivitas keagamaan.
6.	Apa hukuman yg diberikan kepada siswa yang melanggar ?	Di SMP Islam Al Bayan tidak ada hukuman fisik. Maka dari itu, agar anak jera harus dikasih konsekuensi ketika terlambat mengikuti aktivitas keagamaan. Hukumannya adalah infaq 1000 rupiah yang mana uang tersebut dialokasikan kepada orang-orang yang membutuhkan dan menulis seperti artikel di kertas HVS penuh,dengan tema kondisi terkini yang ada di SMP Islam Al Bayan yang mana tiap harinya beda tema.
7.	Apa tujuan atau motif dari hukuman tersebut?.	Untuk membuat anak jera agar tidak mengulangi pelanggaran di kemudian hari.
8.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru kepada siswa yang melanggar?	Hukuman yang mendidik seperti yang saya sebutkan diatas dan diberi motivasi-motivasi agar menjadi lebih baik lagi.

9.	Kelas berapakah sering melanggar peraturan / terlambat aktivitas keagamaan? Apa motif alasannya?	Kebanyakan adalah kelas 9, karena mereka sudah paling senior di sekolah.
10.	Menurut anda adakah kendala/hambatan yg dialami oleh peserta didik dalam pembiasaan tersebut?	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada hambatan ataupun kendala yang serius dalam pelaksanaan pembiasaan aktivitas keagamaan ini.
11.	Dampak apakah yang terjadi dengan adanya pembiasaan aktivitas keagamaan bagi siswa di SMP Islam Al Bayan ?	Tentunya banyak dampak baik yang bisa dirasakan oleh peserta didik.

TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nama : Nurul Falah, S.Pd
Status : Guru
Alamat : Perumahan Graha Maya Wiradesa
Hari, Tanggal : Senin, 15 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan pembiasaan aktivitas keagamaan ini dijalankan? Berapa durasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembiasaan di SMP Islam Al Bayan?	<p>Pembiasaan ini sudah ada dan sudah dimulai sejak awal pendirian SMP Islam Al Bayan pada tahun 2014 , yang mempunyai latar belakang sekolah islam dan sekolah yang berbasis masjid, dimana kegiatan pembelajarannya dimulai dari masjid.</p> <p>Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan aktivitas keagamaan kurang lebih selama 45 menit.</p>
2.	Mengapa pembiasaan aktivitas keagamaan masih dipertahankan hingga saat ini?	<p>Pembiasaan shalat dhuha: Agar terbiasa dengan shalat dhuha, shalat sunnah saja tidak ditinggalkan apalagi shalat wajibnya.</p> <p>Pembiasaan pembacaan shalawat nariyah: Beliau mengatakan bahwa “barang siapa yang membaca shalawat nariyah sampai 100 kali bisa menarik apapun yang kita hajatkan dan 99% akan terkabul, apalagi di SMP Islam Al Bayan melantungkannya setiap hari oleh semua guru anak-anak yang total nya ratusan. Yang bertujuan agar semua hajat guru, anak-anak, dan sekolah bisa terkabul.</p> <p>Ngaji sistem halaqah: Karena di zaman sekarang banyak anak yang amit sewu buta huruf, dalam artian anak lebih mementingkan bermain gadget ketimbang mengaji / tadarus Al-Qur’an. Anak-anak yang di sekolahkan di SMP Al Bayan outputnya itu paling tidak menguasai</p>

		<p>basic-basic hafal surat pendek dari surah adh-dhuha sampai an-nas.</p> <p>Nah, tahun 2023 ini ada program baru, yaitu wajib hafalan surat yasin, waqiah, dan al-mulk yang bertujuan untuk menumbuhkan pelafalan makhroj, tajwid, dan bacaan si anak baik dan benar.</p> <p>Karena terkadang anak kalo sudah dirumah kegiatannya lebih cenderung main handphone. Dibuktikan dari beberapa orang tua yang japri saya melalui whatsapp <i>“Pak anakku gak gelem ngaji, senenge maen game terus dsb”</i></p> <p>Karena hampir 80% kebanyakan wali murid SMP Al Bayan ingin paling tidak anaknya bisa ngaji, dan benar Alhamdulillah anak-anak SMP Al Bayan bisa ngaji.</p> <p>Pembacaan asmaul husna:</p> <p>Karena bacaan asmaul husna cenderung sudah hafal / familiar di kalangan anak. Katakan ketika memakai bacaan manaqib, memang lebih bagus, tetapi anak masih asing dalam bacaan-bacaan tersebut. Karena anak cenderung masih pasif, yang mana kita mengambil cara agar anak tetap menyebut nama Allah Swt dengan catatan anak itu bisa aktif, nah kita ambil bacaan asmaul husna, saya jamin di TPQ pun sudah diajarkan.</p>
3.	Apa saja manfaat yang diperoleh peserta didik semenjak adanya pembiasaan aktivitas keagamaan?	Alhamdulillah banyak manfaat yang dirasakan oleh para guru terkait seperti perubahan sikap siswa yang semakin hari semakin membaik.
4.	Mengapa bacaan Asmaul Husna & Shalawat Nariyah dipilih pihak sekolah sebagai pembiasaan aktivitas keagamaan? Padahal banyak bacaan-bacaan yang lainnya?	Karena bacaan asmaul husna dan shalawat nariyah cenderung sudah hafal / familiar di kalangan anak. Katakan ketika memakai bacaan manaqib, memang lebih bagus, tetapi anak masih asing dalam bacaan-bacaan tersebut. Karena anak cenderung masih pasif, yang mana

		kita mengambil cara agar anak tetap menyebut nama Allah Swt dengan catatan anak itu bisa aktif, nah kita ambil bacaan asmaul husna, saya jamin di TPQ pun sudah diajarkan.
5.	Bagaimana pandangan anda terhadap peserta didik yang biasa melanggar aturan pembiasaan aktivitas keagamaan ?	Sedikit memprihatinkan, dengan hal ini dari sekolah selalu memberikan dorongan kepada siswa agar di kemudian hari tidak melanggar lagi.
6.	Apa hukuman yg diberikan kepada siswa yang melanggar ?	Di ta'zir dengan menulis opini/pendapat di kertas hvs yang telah disediakan dari pihak sekolah dan memberi infaq sebesar 1000 rupiah, yang mana hasil kumpulan dana tersebut akan diberikan kepada dhuafa' setiap satu bulan sekali.
7.	Apa tujuan atau motif dari hukuman tersebut?.	Di sekolah kan ada ekstrakurikuler literasi, nah hal ini bertujuan agar anak-anak bisa mengembangkan kemampuan literasinya. Karena para guru bahasa Indonesia disini sering mengecek catatan-catatan anak yang tulisannya bagus, yang mana bisa dikembangkan dan di eksplor ke sosial media. Lalu tujuan yang kedua, untuk menumbuh kembangkan jiwa sosial anak kepada sesama terutama kepada orang-orang yang membutuhkan.
8.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru kepada siswa yang melanggar?	Yang sering terlambat saya temui satu-satu untuk bicara face to face di kantor guru atau di ruang osis, kita disana mengajak ngobrol anak sampai pada pokok permasalahan kenapa terlambat. Ketika alasannya karena ada udzur syar'i maka diberi hukuman binaan agar tidak mengulangi keterlambatannya lagi, jika alasannya karena bangun kesiangn maka diberi hukuman fisik (push up). Alhamdulillah ada perubahan pada diri siswa tersebut.
9.	Kelas berapakah yang sering melanggar peraturan / terlambat aktivitas keagamaan? Apa motif	Kelas 7, 8 dan 9, tetapi mayoritas paling banyak adalah kelas 9 karena mungkin sudah paling tua diantara

	alasannya?	kelas 7, 8.
10.	Menurut anda adakah kendala/hambatan yg dialami oleh peserta didik dalam pembiasaan tersebut?	<p>Kendala / hambatan dari siswa: Ada, dari siswa yang terlambat karena siswa yang terlambat tidak bisa mengikuti rangkaian shalat dhuha, karena mereka sering terlambat. Tetapi, jika anak mengikuti rangkaian dari pukul 07.00 s/d 07.50 Wib di setiap harinya saya jamin tanpa hafalan pun akan hafal dengan sendirinya. Karena itu, suatu hal yang dilakukan secara terus- menerus akan menjadi terbiasa, maka dengan sendirinya akan hafal.</p> <p>Kendala / hambatan dari guru: Tidak ada, karena ketika ada program apapun para guru selalu mendukung.</p>
11.	Dampak apakah yang terjadi dengan adanya pembiasaan aktivitas keagamaan bagi siswa di SMP Islam Al Bayan ?	<p>Shalat dhuha kita kan berdoa sama Allah Swt,dengan adanya ikhtiar pembiasaan keagamaan ini ada beberapa anak yang memang berubah, mulai dari adab sikap akhlak dan cara bicaranya. Tetapi ada juga anak yang karakteristik nya memang seperti itu, dalam kejadian anak dihukum baca yasin 10 kali sehari selama 3 minggu, memang setelah adanya kegiatan tersebut ada perubahan baik 2 3 hari, namun hari berikutnya kembali seperti semula.Karena lingkungan teman sangatlah berpengaruh dalam perubahan sikap anak.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nama : Ali Mashadi, S.Pd
Status : Guru
Alamat : Podosugih, Pekalongan
Hari, Tanggal : Selasa, 16 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan pembiasaan aktivitas keagamaan ini dijalankan? Berapa durasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembiasaan di SMP Islam Al Bayan?	Sejak awal berdirinya SMP Islam Al-Bayan. Berangkat dari tersedianya masjid jami' di kompleks SMP Islam Al Bayan. Durasi waktu yang biasa dibutuhkan adalah dari jam 07.00 sampai dengan jam 07.45 WIB.
2.	Mengapa pembiasaan aktivitas keagamaan masih dipertahankan hingga saat ini?	Karena, hal ini merupakan kebutuhan bagi setiap individu untuk hidup lebih bahagia ketentraman bathiniyahnya dan juga SMP Islam Al-Bayan adalah sekolah berbasis Agama.
3.	Apa saja manfaat yang diperoleh peserta didik semenjak adanya pembiasaan aktivitas keagamaan?	Perubahan sikap baik yang dirasakan langsung oleh orang tua ketika dirumah. Banyak orang tua yang mempercayakan anaknya sekolah di SMP Islam Al-Bayan dengan alasan banyak kegiatan agamanya. Bagi anak dan orang tua waktu dirumah tidak cukup belajar atau mengaji lagi, maka di sekolah sudah dirasa cukup.
4.	Mengapa bacaan Asmaul Husna & Shalawat Nariyah dipilih pihak sekolah sebagai pembiasaan aktivitas keagamaan? Padahal banyak bacaan-bacaan yang lainnya?	Sebenarnya banyak bacaan yang dijadikan pembiasaan, semisal sholat dhuha, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, baca Al-Qur'an dan yang spesifik adalah bacaan asmaul husna dan sholawat Nariyah. Karena disitu mengandung banyak manfaat dan hikmah-hikmah dibalik pembacaan Asmaul Husna dan sholawat Nariyah. Salah satu yang paling luar biasa adalah, membaca sholawat adalah tanda bukti cinta kepada Nabinya. Jika Nabinya adalah makhluk yang paling dicintai oleh Tuhannya, maka

		keberkahan cinta akan imbas atau dampak positif yang dirasakan kepada pembaca sholawat dan tempatnya tersebut.
5.	Bagaimana pandangan njenengan terhadap peserta didik yang biasa melanggar aturan pembiasaan aktivitas keagamaan ?	<p>Pelanggaran merupakan hal yang biasa dan wajar bagi anak.</p> <p>Mengapa ?, karena,</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap manusia tidak luput dari yang namanya dosa 2. Sekolah tempat mendidik anak 3. Kesalahan-kesalahan anak masih bisa diperbaiki dengan kemampuan yang dimiliki oleh sekolahan, lewat guru, guru Bk dan tentunya pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh anak. 4. Pada saat tertentu, anak akan menemukan hal yang ia ingin merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang positif. Jika hal itu belum ditemukan oleh anak, sehebat apapun penanganan dari luar tidak akan berimbas
6.	Apa hukuman yg diberikan kepada siswa yang melanggar ?	Hukuman yang mendidik, contoh, menulis cerita, menulis harapan-harapan dan banyak bentuk tulisan yang lain. Selain menulis adalah membaca bacaan-bacaan dzikir dan sholawat.
7.	Apa tujuan atau motif dari hukuman tersebut?.	Untuk melembutkan hati bagi si anak.
8.	Bagaimana solusi yang dilakukan guru kepada siswa yang melanggar?	Hukuman yang mendidik adalah solusi praktis. Tentuanya dengan sentuhan-sentuhan kata-kata motivasi dan do'a
9.	Kelas berapakah yang biasanya melanggar peraturan/ terlambat aktivitas keagamaan ? Apa motif alasannya?	Kebanyakan adalah kelas 8, karena mereka sudah merasa aman dan nyaman dengan lingkungan sekolah. Di usia itu juga sifat keingintahuan ingin mencoba semakin tinggi. Maka apapun itu, jika dirasa masih penasaran dengan sesuatu maka akan dilakukan. Belum melihat positif dan

		negatifnya apa.
10.	Menurut anda adakah kendala/hambatan yg dialami oleh peserta didik dalam pembiasaan tersebut?	Kebanyakan adalah kebiasaan-kebiasaan di rumah yang tidak atau kurang terkontrol oleh orang tua. Semisal main Hp sampai larut malam. Sehingga untuk bangun pagi menjadi sulit, akhirnya berangkat kesiangan.
11.	Dampak apakah yang terjadi dengan adanya pembiasaan aktivitas keagamaan bagi siswa di SMP Islam Al Bayan ?	<ul style="list-style-type: none"> a. Disiplin menjadi lebih baik meningkat b. Hormat dan patuh kepada peraturan sekolah maupun guru c. Kasih sayang terhadap sesama.

TRANSKRIP WAWANCARA 4

Nama : Santika Afiani
Status : Siswa Kelas 7A
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Kalau menurut saya aktivitas keagamaan di SMP Islam Al bayan itu banyak. Ada sholat dhuha berjamaah, pembacaan sholawat nariyah, asmaul husna dan tadarus al-Qur'an.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Yang paling aku sukai adalah pembacaan sholawat nariyah . Karena saya terbiasa membaca sholawat nariyah saat dirumah.
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Pengaruhnya yang saya rasakan ada perubahan dalam diri saya soal kedisiplinan dalam waktu.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	.Awalnya saya berat melakukan kegiatan keagamaan di sekolah, namun setelah saya biasakan dalam setiap hari , akhirnya saya merasakan manfaatnya.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Pada pertengahan semester.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Malas bangun tidurnya.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Manfaat nya sangat banyak, saya jadi tenang hatinya. Dan saya terbiasa membaca setiap hari.
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Awalnya karena tuntutan, lama kelamaan menjadi kebiasaan.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Alhamdulillah selama 2 semester ini saya belum pernah melanggar aturan di sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA 5

Nama : Isna Izza Qonita
Status : Siswa Kelas 7B
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Yang biasa saya lakukan shalat dhuha, membaca Asmaul Husna, membaca shalawat nariyah dan dilanjut ngaji dengan sistem halaqah.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Shalawat nariyah karena bacaannya pendek.
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Pengaruhnya yang saya rasakan cukup besar, saya jadi takut datang terlambat karena ada takziran.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Rasanya senang.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Sejak mengikuti aktivitas keagamaan ini.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Karena kakak saya berangkat agak siang, jadi saya juga ikut berangkat siang, padahal saya sudah siap sedari pagi.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Alhamdulillah ada perubahan sikap dan perilaku saya menjadi lebih baik.
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Karena itu peraturan sekolah disamping itu juga bermanfaat bagi saya.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Pernah, karena datang terlambat disebabkan menunggu kakak saya.

TRANSKRIP WAWANCARA 6

Nama : Calvin Favian Galih
Status : Siswa Kelas 8A
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Ada beberapa rangkaian antara lain, shalat dhuha, membaca Asmaul Husna, membaca shalawat nariyah dan dilanjut ngaji dengan sistem halaqah.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Mengaji dengan sistem halaqah, karena sistem ngaji ini menurut saya asik.
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Perilaku saya sedikit demi sedikit mengalami perubahan, yang awalnya malas sekarang lumayan rajin.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Yaa awal-awal saya merasa terpaksa, tapi berkat dorongan dari bapak ibu guru menjadi terbiasa, dan saya senang melaksanakannya.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Sejak duduk dibangku kelas 7.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Karena menunggu antrian membeli sarapan yang sangat ramai.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Melatih saya jadi disiplin terhadap waktu, dan saya terbiasa untuk melakukan aktivitas keagamaan setiap pagi.
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Karena saya sadar bahwa aktivitas keagamaan ini sangat penting.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Pernah dulu awal-awal masuk kelas 8, namun sekarang sudah jarang melanggar aturan.

TRANSKRIP WAWANCARA 7

Nama : Aryo Wicaksono
Status : Siswa 8B
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Ada banyak, salah satunya Shalat dhuha.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Asmaul husna karena sudah sering dibaca waktu di TPQ.
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Kalau saya pribadi, saya menjadi semangat berangkat sekolah sebelum bel berbunyi.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Rasanya senang, karena membuat hati menjadi tenang.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Ketika saya pertama kali masuk di SMP Islam Al Bayan.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Karena saya tidak punya motor, sehingga saya menunggu boncengan dari teman saya.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Saya jadi mengamalkan shalawat nariyah secara rutin.
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Karena tata tertib yang tertera di sekolah saya diwajibkan untuk disiplin.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Pernah, dikarenakan saya terlambat satu rakaat shalat dhuha sehingga saya dihukum untuk menulis artikel oleh guru yang bertugas.

TRANSKRIP WAWANCARA 8

Nama : Febri Maulana Hakim
Status : Siswa Kelas 9A
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Ada beberapa aktivitas keagamaan yang diwajibkan di sekolah, salah satunya pembacaan Asmaul Husna dan pembacaan shalawat nariyah.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Yang paling saya gemari ialah pembacaan shalawat nariyah karena bacaannya pendek.
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Cukup besar, karena membuat saya lebih lebih menghargai waktu.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Membuat saya hafal bacaan Asmaul Husna dan bacaan shalawat nariyah diluar kepala, karena sering dibaca.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Sejak diarahkan guru saya, bahwa pentingnya perilaku disiplin.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Saya bangun kesiangan, karena main game hingga larut malam, alhasil terlambat datang ke sekolah.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Manfaatnya bagi saya ialah
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Karena hal ini termasuk kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah yang mana membuat saya terdorong untuk selalu disiplin melakukannya.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Pernah waktu kelas 8 awal, saya sering melanggar aturan aktivitas keagamaan, seperti guyon, berbicara dengan teman pada saat kegiatan ini berlangsung.

TRANSKRIP WAWANCARA 9

Nama : Alifanu Rizki
Status : Siswa 9B
Alamat : Wiradesa
Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja aktivitas keagamaan yang dilakukan siswa program <i>full day school</i> SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Ada beberapa kegiatan yang dilakukan disini, tetapi paling utamanya adalah pelaksanaan shalat dhuha.
2.	Menurut pandangan saudara, jenis aktivitas keagamaan apakah yang paling kamu sukai dan kamu hafalkan?	Shalat dhuha, karena sangat menyenangkan
3.	Seberapa besar pengaruh aktivitas keagamaan yang dilakukan terhadap perubahan perilaku disiplin yang anda rasakan?	Cukup berpengaruh karena dengan adanya aktivitas keagamaan ini saya jadi termotivasi agar selalu berangkat sekolah lebih awal.
4.	Apa yang kamu rasakan ketika melakukan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan ?	Yang saya rasakan selama menjalankan aktivitas ini ialah hati menjadi tenang.
5.	Sejak kapan saudara membiasakan perilaku disiplin ?	Sejak berada di lingkungan sekolah.
6.	Hal apakah yang menyebabkan saudara terlambat datang ke sekolah?	Salah satunya adalah menunggu antar jemput ibu pulang dari pasar dikarenakan kendaraan di rumah hanya ada satu.
7.	Menurut saudara, apa manfaat dari adanya pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan Wiradesa Pekalongan?	Manfaat nya cukup banyak, bagi saya dengan adanya aktivitas keagamaan di pagi hari, bisa membuat terdorong hatinya untuk selalu berangkat sekolah dengan disiplin.
8.	Mengapa kamu melakukan pembiasaan aktivitas keagamaan dengan disiplin waktu di SMP Islam Al Bayan?	Karena menurut saya hal ini sudah menjadi kebiasaan alamiah bagi siswa SMP Islam Al Bayan, jadi secara otomatis akan berjalan sedemikian.
9.	Pernahkah saudara melanggar aturan dari pembiasaan aktivitas keagamaan di SMP Islam Al Bayan ? Sebutkan!	Pernah, sering terlambat masuk masjid alhasil ketinggalan shalat dhuha.

DOKUMENTASI



Wawancara Bersama Wakil Kepala SMP Islam Al Bayan Wiradesa

(Bapak Saeful Arif, S.Pd)



Wawancara Bersama Guru SMP Islam Al Bayan Wiradesa

(Bapak Nurul Falah, S.Pd)



**Wawancara Bersama Guru SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Bapak Ali Mashadi, S.Pd)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 7A SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Santika Afiani)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 7B SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Isna Izza Qonita)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 8A SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Kalvin Favian Galih)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 8B SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Aryo Wicaksono)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 9A SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Febri Maulana Hakim)**



**Wawancara Bersama Siswa Kelas 9B SMP Islam Al Bayan Wiradesa
(Alifanu Rizki)**



Dokumentasi Aktivitas Keagamaan DI SMP Islam Al Bayan Wiradesa



Dokumentasi Aktivitas Keagamaan DI SMP Islam Al Bayan Wiradesa



Dokumentasi Aktivitas Keagamaan DI SMP Islam Al Bayan Wiradesa

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Fatihah Nur Rohmah
2. NIM : 2119236
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 07 Agustus 2001
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Pantai Sari I No.6 Panjang Wetan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Fauzi
2. Pekerjaan : Dagang
3. Nama Ibu : Yenny Chofiah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Pantai Sari I No.6 Panjang Wetan

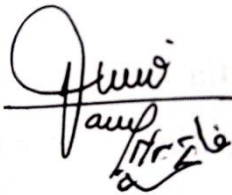
C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam VII : Lulus Tahun 2013
2. MTs NU Banat Kudus : Lulus Tahun 2016
3. MA NU Banat Kudus : Lulus Tahun 2019
4. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 05 Juni 2023

Yang Membuat



FATIHAH NUR ROHMAH
NIM.2119236



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan-Rowolaku KM.5 Kajen. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : FATIHAH NUR ROHMAH

NIM : 2119236

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLIKASI PEMBIASAAN AKTIVITAS KEAGAMAAN
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DI SMP ISLAM AL BAYAN WIRADESA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 4 Juli 2023



FATIHAH NUR ROHMAH
NIM. 2119236

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.